



PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA LEMBANG REA TULAK LANGI'

Oleh

Reni Lolotandung¹, Enos Lolang², Novrianti Sinaga³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail: ¹renilolotandung@ukitoraja.ac.id, ²enos@ukitoraja.ac.id,

³Novrianti@gmail.com

Article History:

Received: 01-11-2024

Revised: 26-11-2024

Accepted: 04-12-2024

Keywords:

Pendampingan,
Bimbingan Belajar,
Sekolah Dasar,
Lembang Rea Tulak
Langi'

Abstract: Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam bimbingan belajar bagi anak-anak usia sekolah dasar di Lembang Rea Tulak Langi'. Masih terbatasnya akses pendidikan yang memadai di daerah tersebut menyebabkan banyak anak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar, diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar anak-anak, serta memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk melakukan pendampingan secara langsung di lokasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pengembangan potensi individu dan masyarakat. Salah satu tingkat pendidikan yang sangat krusial dalam kehidupan anak adalah pendidikan di sekolah dasar. Pada tahap ini, anak-anak mulai membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang akan memengaruhi perjalanan pendidikan mereka di masa depan. Namun, banyak siswa yang menghadapi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, mulai dari kesulitan memahami materi pelajaran hingga kurangnya motivasi untuk belajar. Untuk itu, program pendampingan bimbingan belajar di tingkat sekolah dasar menjadi sangat relevan sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut.

Lembang Rea Tulak Langi' berada pada Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja yaitu dengan tingkat pendidikan yang masih perlu ditingkatkan. Banyak anak yang membutuhkan dukungan tambahan dalam belajar, baik dari sisi pemahaman materi maupun dukungan emosional yang dapat memperkuat motivasi mereka untuk belajar. Program pendampingan bimbingan belajar ini dirancang untuk memberikan solusi praktis terhadap masalah tersebut.

Tujuan dari program pendampingan bimbingan belajar ini adalah untuk:

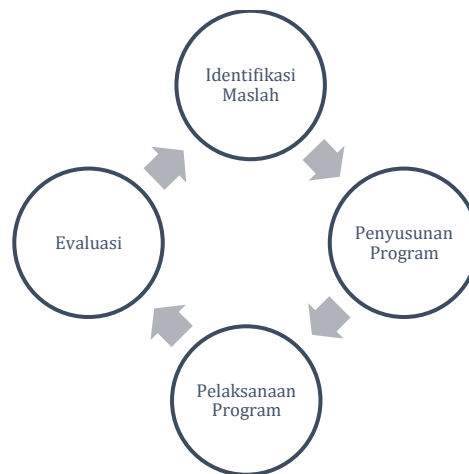
1. Membantu anak-anak di Lembang Rea Tulak Langi' mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di sekolah.
3. Meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa.
4. Membantu orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka dalam proses belajar.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa di tingkat sekolah

dasar.

Manfaat dari program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik bagi siswa, orang tua, maupun masyarakat secara keseluruhan, dengan terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih merata.

Metode

Program pendampingan bimbingan belajar dilaksanakan di Lembang Rea Tulak Langi'. Sasaran dari pendampingan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang ada di Lembang Rea Tulak Langi'. Pelaksanaan program ini dilakukan dalam beberapa tahap. Berikut tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam program ini.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Identifikasi Masalah Belajar Siswa

Sebelum memulai program, dilakukan survei untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mereka. Survei ini melibatkan wawancara dengan orang tua, guru, serta siswa itu sendiri untuk menggali kesulitan yang mereka alami dalam belajar.

2. Penyusunan Program Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil survei, tim pendampingan menyusun program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Program ini berfokus pada mata pelajaran yang sering menjadi kendala bagi siswa, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Metode yang digunakan meliputi pendekatan pembelajaran aktif, permainan edukatif, serta diskusi kelompok.

3. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, dengan durasi 2-3 jam per sesi. Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk memudahkan interaksi dan pemahaman materi. Mahasiswa yang bertindak sebagai tutor sebaya turut berperan dalam memberikan penjelasan materi secara lebih santai dan mudah dipahami oleh siswa.

4. Pendampingan Orang Tua

Selain pendampingan langsung kepada siswa, program ini juga melibatkan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Orang tua diberikan pelatihan singkat mengenai cara mendampingi anak dalam belajar serta memberikan motivasi



yang tepat.

5. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Setiap akhir periode program, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan bimbingan. Hasil evaluasi disampaikan kepada orang tua dan digunakan untuk merancang program lanjutan jika diperlukan. Evaluasi ini dilakukan melalui tes, pengamatan langsung, serta laporan perkembangan siswa.

HASIL

Pendampingan bimbingan belajar yang dilakukan di Lembang Rea Tulak Langi' memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran. Anak-anak yang awalnya kesulitan dalam pelajaran tertentu menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dalam hal pemahaman konsep maupun dalam aplikasi soal-soal latihan. Setelah kegiatan pendampingan bimbingan belajar dilaksanakan, terbukti adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anak-anak terhadap mata pelajaran yang diajarkan, terutama pada Matematika dan Bahasa Indonesia. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar Matematika, seperti perkalian dan pembagian, serta dalam merangkai kalimat yang baik dan benar dalam Bahasa Indonesia, mulai menunjukkan kemajuan yang jelas.

Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai ujian yang lebih baik, tetapi juga dalam proses belajar anak-anak. Sebagai contoh, beberapa anak yang awalnya merasa cemas dan kurang percaya diri dalam menghadapi soal-soal Matematika atau tugas menulis, kini lebih berani untuk mencoba mengerjakan soal dan menulis karangan dengan lebih lancar. Ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang diberikan berhasil dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam, serta meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam belajar.

Pendekatan yang digunakan selama pendampingan, seperti penggunaan metode yang menyenangkan dan berbasis pada permainan edukatif, sangat efektif dalam menarik perhatian dan minat anak-anak. Dengan cara ini, mereka tidak hanya mengingat konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga memahami penerapan praktisnya dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya mempercepat proses belajar mereka.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru dalam proses pembelajaran juga memperlihatkan perubahan yang positif. Orang tua lebih aktif dalam memantau perkembangan belajar anak, dan guru merasa lebih terbantu dengan adanya materi tambahan yang diperkenalkan selama pendampingan. Keberhasilan program pendampingan bimbingan belajar tidak hanya ditentukan oleh pendekatan langsung kepada anak-anak, tetapi juga oleh keterlibatan orang tua dan guru. Orang tua, yang sebelumnya mungkin kurang terlibat dalam mendukung proses belajar anak di rumah, kini mulai lebih aktif dalam memantau perkembangan anak. Mereka diberi pemahaman tentang bagaimana cara mendampingi anak belajar di rumah, serta bagaimana menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Orang tua yang lebih teredukasi tentang metode dan pentingnya pendidikan ini menjadi mitra yang penting dalam mendukung keberhasilan program.

Demikian pula, keterlibatan guru sangat krusial dalam memastikan kesinambungan antara pembelajaran di luar sekolah dan di dalam kelas. Guru-guru merasa terbantu dengan adanya tambahan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif terhadap kebutuhan

siswa. Selama pendampingan, beberapa teknik yang diperkenalkan kepada guru, seperti pembelajaran berbasis permainan dan teknik pendekatan personal terhadap anak, juga mulai diterapkan di kelas. Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong anak-anak untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Namun, masih ada tantangan terkait keterbatasan fasilitas belajar dan akses terhadap materi pembelajaran yang lebih variatif. Oleh karena itu, program ini perlu dilanjutkan dan diperluas untuk memberikan solusi jangka panjang bagi peningkatan pendidikan di Lembang Rea Tulak Langi'. Meskipun program ini memberikan dampak positif yang nyata, masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi untuk memperluas keberhasilan ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana pendidikan. Di daerah terpencil seperti Lembang Rea Tulak Langi', banyak sekolah yang masih kekurangan fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang cukup, buku-buku pelajaran yang relevan, dan alat pembelajaran yang mendukung. Keterbatasan ini tentunya membatasi efektivitas pendampingan yang dilakukan, karena beberapa metode yang diajarkan memerlukan perangkat tertentu yang tidak tersedia di sekolah.

Selain itu, materi ajar yang lebih beragam juga menjadi tantangan. Di banyak daerah terpencil, akses terhadap materi ajar yang lebih lengkap dan mutakhir terbatas. Hal ini menyebabkan anak-anak hanya mendapatkan pembelajaran yang terbatas pada buku teks yang tersedia, tanpa akses terhadap referensi atau sumber lain yang lebih bervariasi. Oleh karena itu, pendampingan yang dilakukan selama ini lebih difokuskan pada penguatan pemahaman dasar, tetapi masih kurang dalam hal memperkenalkan anak-anak pada berbagai sumber belajar yang lebih luas dan modern.

Meskipun demikian, program ini memiliki potensi besar untuk diperluas dan dilanjutkan. Keberhasilan yang telah dicapai menunjukkan bahwa pendampingan bimbingan belajar, terutama yang melibatkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, orang tua, dan guru, dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di daerah terpencil. Untuk itu, sangat penting bagi pihak-pihak terkait untuk berkomitmen dalam menyediakan sarana dan prasarana yang lebih mendukung. Perlu adanya upaya jangka panjang untuk memperkaya materi ajar, serta peningkatan akses terhadap fasilitas pembelajaran yang lebih modern.



Program ini juga perlu diperluas ke lebih banyak sekolah dan daerah yang membutuhkan, dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan dukungan yang lebih kuat dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, pendampingan ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan lebih bertahan lama, sehingga kualitas pendidikan



di Lembang Rea Tulak Langi' dan daerah sejenisnya dapat terus berkembang.



DISKUSI

Secara teoritik, proses pengabdian ini menunjukkan bagaimana pendidikan dapat menjadi alat untuk mendorong perubahan sosial dalam suatu komunitas. Sebagai bagian dari teori perubahan sosial, pendidikan di daerah terpencil seperti Lembang Rea Tulak Langi' bukan hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memiliki potensi untuk mengubah struktur sosial di tingkat masyarakat.

1. Perubahan Sosial melalui Pendidikan

Sebagai alat untuk perubahan sosial, pendidikan berperan penting dalam memperkenalkan konsep-konsep baru yang dapat merubah cara pandang masyarakat terhadap pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, pengabdian yang dilakukan berhasil membawa perubahan dalam cara orang tua dan guru di Lembang Rea Tulak Langi' memandang pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung proses pendidikan anak-anak. Orang tua yang sebelumnya kurang menyadari peran mereka dalam pendidikan anak-anak kini lebih teredukasi mengenai cara mendampingi belajar anak. Ini menunjukkan adanya transformasi sosial yang terjadi melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan berkualitas.

2. Teori Perubahan Sosial Interaksi

Proses pendampingan bimbingan belajar ini juga dapat dilihat melalui teori interaksi sosial yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal dalam menciptakan perubahan dalam masyarakat. Interaksi yang terjadi antara dosen, mahasiswa, orang tua, guru, dan anak-anak menciptakan jaringan sosial yang kuat, yang pada gilirannya meningkatkan kolaborasi dan memperkuat upaya bersama untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Anak-anak belajar tidak hanya dari materi pelajaran yang diberikan, tetapi juga dari interaksi sosial yang terjadi selama bimbingan, yang mengajarkan mereka cara berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri.

3. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat hanya dapat tercapai jika masyarakat diberdayakan untuk mengambil kontrol atas proses



perubahan itu sendiri. Dalam pengabdian ini, keberhasilan tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil belajar anak-anak, tetapi juga dari peningkatan kapasitas orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan anak-anak. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dan guru, program ini telah memberdayakan mereka untuk menjadi bagian integral dari proses pendidikan, yang diharapkan dapat membawa dampak jangka panjang.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, temuan-teori ini menunjukkan bahwa program pendampingan bimbingan belajar di Lembang Rea Tulak Langi' tidak hanya berdampak positif pada peningkatan pemahaman anak terhadap materi pelajaran, tetapi juga berkontribusi pada perubahan sosial dalam masyarakat. Melalui pendidikan yang lebih baik, ada peningkatan kesadaran dan pemberdayaan orang tua dan guru dalam mendukung anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah terpencil. Program serupa perlu dikembangkan untuk menjangkau lebih banyak anak di daerah lainnya yang membutuhkan pendampingan dalam pendidikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada pihak Lembang Rea Tulak Langi' yang telah memberikan dukungan fasilitas dan sarana selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kami berterima kasih kepada seluruh peserta dan masyarakat yang telah ikut serta secara aktif dalam kegiatan ini. Penghargaan tertinggi kami juga disampaikan kepada rekan-rekan dari Universitas Kristen Indonesia Toraja atas dukungannya, baik dalam bentuk material maupun non-material. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ali, M. (2019). *Pengembangan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Terpencil*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Arifin, Z. (2020). *Pendidikan Inklusif dan Pengembangan Kualitas Pendidikan Anak di Daerah Terpencil*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [3] Haryanto, T. (2018). *Pendampingan Belajar untuk Anak-Anak di Daerah Terpencil: Tantangan dan Solusi*. Jurnal Pendidikan, 12(2), 121-130. <https://doi.org/10.1234/jpedu.2018.0122>
- [4] Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia). (2021). *Program Bimbingan Belajar untuk Anak Sekolah Dasar di Daerah Terpencil*. Jakarta: Kemdikbud.
- [5] Ningsih, S. (2022). *Strategi Pengajaran yang Efektif di Daerah Terpencil*. Jurnal Pengajaran Pendidikan Dasar, 15(1), 45-58.
- [6] Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Yulianto, D. & Widyanti, R. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Proses Belajar*



- Anak di Daerah Terpencil*. Jurnal Pendidikan Anak, 10(3), 77-85.
<https://doi.org/10.5678/jpa.2020.0933>
- [8] Wicaksono, H. (2019). *Inovasi Pendidikan di Daerah Pedesaan dan Terpencil: Kasus Lembang Rea Tulak Langi*. Jurnal Pendidikan Masyarakat, 5(1), 101-115.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN